

***PT. MITRA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<u>Halaman/ Page</u>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>	1
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b> - Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut <b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> – As of December 31, 2007 and 2006 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	9
<b>INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>	
Daftar I/Schedule I : Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Balance Sheets	66
Daftar II/Schedule II : Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Income	68
Daftar III/Schedule III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Changes in Equity	69
Daftar IV/Schedule IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Cash Flows	70



# PT MITRA ADIPERKASA TBK

8th FLOOR, WISMA 46 - KOTA BNI, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 1, JAKARTA 10220 - INDONESIA  
TELP. : (62-21) 5745808 (HUNTING), FAX. : (62-21) 5746786

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND  
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : H. B. L. Mantiri  
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8<sup>th</sup> Floor  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1  
Atau kartu identitas lain/ Jakarta 10220  
Domicile as stated in ID Card : Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara  
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5750683  
Jabatan/Position : President Director

Nama/Name : Virendra Prakash Sharma  
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8<sup>th</sup> Floor  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1  
Atau kartu identitas lain/ Jakarta 10220  
Domicile as stated in ID Card : Apartemen Nuansa Hijau Tower C Lt. 11/3, Pondok Indah, Jak-Sel  
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5750609  
Jabatan/Position : Vice President Director

Nama/Name : Susiana Latif  
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8<sup>th</sup> Floor  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1  
Atau kartu identitas lain/ Jakarta 10220  
Domicile as stated in ID Card : Jln. Kelapa Kopyor Barat VII Blok CL2 No. 18, Jakarta Utara  
Nomor Telepon / Phone Number : 021 - 5750683  
Jabatan / Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan;
  2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
  2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
  3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
  4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret 2008/March 19, 2008

Direktur Utama/  
President Director

Wakil Presiden Direktur /  
Vice President Director

Direktur /  
Director



(H. B. L. Mantiri)

(V. Prakash Sharma)

(Susiana Latif)

✓ BS

## Laporan Auditor Independen

No. GA108 0174 MAP AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Sari Boga Lestari, PT Sari Pizza Indonesia, PT Java Retailindo dan PT Mitra Gaya Indah untuk tahun 2007 dan PT Sari Boga Lestari, PT Sari Pizza Indonesia dan PT Siola Sandimas untuk tahun 2006, anak perusahaan, yang jumlah aktivasinya sebesar Rp 88.362.943 ribu dan Rp 103.403.018 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta laba (rugi) bersih sebesar Rp 7.289.904 ribu dan (Rp 1.117.321 ribu) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## Independent Auditors' Report

No. GA108 0174 MAP AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Sari Boga Lestari, PT Sari Pizza Indonesia, PT Java Retailindo and PT Mitra Gaya Indah in 2007 and PT Sari Boga Lestari, PT Sari Pizza Indonesia and PT Siola Sandimas in 2006, subsidiaries, which reflect total assets of Rp 88,362,943 thousand and Rp 103,403,018 thousand as of December 31, 2007 and 2006, respectively, and net income (loss) of Rp 7,289,904 thousand and (Rp 1,117,321 thousand) for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports furnished to us, expressed unqualified opinions, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries is based solely on the reports of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations and cash flows of the individual company, and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Alvin Ismanto, SE  
Izin/License No. 07.1.0997

19 Maret 2008/March 19, 2008

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

	2007 Rp'000	Catatan/ Notes	2006 Rp'000	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	338.612.752	2f,3	160.808.747	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	713	2g,4	6.871.545	Temporary investments
Piutang usaha		2h,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17.129.598	2d,29	17.332.559	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.853.745 ribu tahun 2007 dan Rp 1.729.181 ribu tahun 2006	93.683.444		78.876.651	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,853,745 thousand in 2007 and Rp 1,729,181 thousand in 2006
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	63.729.151		50.297.728	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.550.142 ribu tahun 2007 dan Rp 3.640.662 ribu tahun 2006	729.420.580	2i,6	644.824.396	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,550,142 thousand in 2007 and Rp 3,640,662 thousand in 2006
Uang muka	115.468.196		83.273.486	Advances
Pajak dibayar dimuka	58.184.833	2r,7	49.894.329	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	97.320.144	2j,8	83.062.568	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.513.549.411</b>		<b>1.175.242.009</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43.557.752	2d,9a,29	29.809.040	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	19.241.184	2r,25	7.973.354	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	15.437.311	2j,8	13.892.272	Long-term portion of prepaid rent
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 639.474.063 ribu tahun 2007 dan Rp 482.700.727 ribu tahun 2006	1.047.081.796	2k,2l,10	941.851.238	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 639,474,063 thousand in 2007 and Rp 482,700,727 thousand in 2006
Aktiva tetap yang belum digunakan	1.059.185	2k	2.864.699	Unused property and equipment
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	14.932.836	2m,31h,31n,31p	11.934.704	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	448.699	2l	638.282	Deferred loss on sale and lease-back transactions
Uang jaminan	82.323.794		73.920.194	Refundable deposits
Uang muka pembelian aktiva tetap	58.847.366		6.900.000	Advances for purchases of fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	162.834.994	2t,28	-	Derivative financial instruments
Lain-lain	600.000		394.408	Others
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>1.446.364.917</b>		<b>1.090.178.191</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2.959.914.328</b>		<b>2.265.420.200</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006 (Continued)

	2007 Rp'000	Catatan/ Notes	2006 Rp'000	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	-	11	485.502.332	Bank loans
Hutang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	158.638	2d,29	6.028.330	Related parties
Pihak ketiga	344.738.512		260.871.751	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	94.675.693	13	74.144.922	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	56.935.694	2r,14	37.158.487	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	77.817.725		54.647.875	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	38.645.251	2q	18.794.155	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	89.452.068	15	35.296.985	Bank loans
Sewa guna usaha	1.099.329	2l	1.399.065	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>703.522.910</u>		<u>973.843.902</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2d,9b,29	1.106.716	Accounts payable to related party
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	789.728.903	15	75.281.824	Bank loans
Sewa guna usaha	1.103.221	2l	716.511	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	7.239.314		7.147.471	Tenants' deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja	70.019.372	2e,2n,16	59.647.548	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	31.364.110	2r,25	17.368.835	Deferred tax liabilities - net
Hutang premi opsi	102.571.980	2t,28	-	Option premium payable
Instrumen keuangan derivatif	28.590.593	2t,28	-	Derivative financial instruments
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.030.617.493</u>		<u>161.268.905</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>9.302</u>	17	<u>52.049</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	18	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	2p,19	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	2b,2o,20	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000.000	21	11.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	386.354.572		295.845.293	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.225.764.623</u>		<u>1.130.255.344</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>2.959.914.328</u></u>		<u><u>2.265.420.200</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER**  
**2007 DAN 2006**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,**  
**2007 AND 2006**

	2007 Rp'000	Catatan/ Notes	2006 Rp'000	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	3.886.432.845	2d,2q,22,29	3.333.152.187	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	<u>2.389.361.218</u>	2d,2q,23,29	<u>2.062.911.056</u>	<b>COST OF SALES AND DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>1.497.071.627</u>		<u>1.270.241.131</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2q,24		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	1.050.858.167		923.926.331	Selling
Umum dan administrasi	<u>189.028.992</u>		<u>150.455.488</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>1.239.887.159</u>		<u>1.074.381.819</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>257.184.468</u>		<u>195.859.312</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2q		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan sewa dan jasa pemeliharaan	8.959.311		8.634.939	Rent and service income
Keuntungan transaksi derivatif	19.296.526	2t,28	-	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	5.730.130		4.050.955	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(82.958.624)	2c,15	(967.047)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(63.087.460)		(78.709.412)	Interest expense and bank charges
Kerugian penjualan aktiva tetap	(5.876.799)	2k	(4.473.810)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	<u>12.368.039</u>		<u>12.379.258</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(105.568.877)</u>		<u>(59.085.117)</u>	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	151.615.591		136.774.195	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	<u>36.187.010</u>	2r,25	<u>27.382.008</u>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	115.428.581		109.392.187	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>698</u>		<u>(42.579)</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>115.429.279</u>		<u>109.349.608</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	69,54	2s,26	65,87	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp'000	Realisasi laba dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Realized gain on increase in value on available for sale securities Rp'000	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2006	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	75.845.400	6.000.000	214.735.685	1.119.991.136	Balance as of January 1, 2006
Cadangan umum	21	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(23.240.000)	(23.240.000)	Cash dividends
Realisasi laba dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2g	-	-	(75.845.400)	-	-	(75.845.400)	Realized gain on available for sale securities - net
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	109.349.608	109.349.608	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	11.000.000	295.845.293	1.130.255.344	Balance as of December 31, 2006
Cadangan umum	21	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(19.920.000)	(19.920.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	115.429.279	115.429.279	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	<u>830.000.000</u>	<u>46.947.040</u>	<u>(53.536.989)</u>	<u>-</u>	<u>16.000.000</u>	<u>386.354.572</u>	<u>1.225.764.623</u>	Balance as of December 31, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007**  
**DAN 2006**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.900.731.263	3.334.134.471	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.467.357.012)	(2.989.484.627)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	433.374.251	344.649.844	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(45.021.167)	(74.159.785)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(43.727.607)	(58.361.155)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>344.625.477</b>	<b>212.128.904</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan investasi sementara dan investasi saham	6.828.783	161.452.636	Proceeds of temporary investments and investment in shares of stock
Penempatan investasi pada anak perusahaan	-	(130.749.590)	Placements of investments in subsidiary
Penerimaan bunga	5.730.130	4.050.955	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	7.897.314	1.843.660	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(268.234.389)	(359.490.403)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aktiva tetap yang belum digunakan	-	(119.260)	Acquisitions of unused property and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(8.609.192)	(18.969.460)	Placements of refundable deposits and other assets
Uang muka pembelian aktiva tetap	(51.947.366)	-	Advances for purchases of fixed assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(4.999.823)	(3.587.036)	Additions to deferred license fees
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(313.334.543)</b>	<b>(345.568.498)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang jangka pendek	117.997.668	208.215.386	Proceeds from short-term loans
Pembayaran hutang jangka pendek	(603.500.000)	(37.083.697)	Payments of short-term loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(24.924.267)	(2.450.967)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Penambahan hutang bank jangka panjang	801.970.019	121.999.971	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(110.578.809)	(71.571.999)	Payment of long-term bank loans
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(14.855.428)	15.281.624	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	(19.920.000)	(23.240.000)	Payment of cash dividends
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>146.189.183</b>	<b>211.150.318</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>177.480.117</b>	<b>77.710.724</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>160.808.747</b>	<b>83.534.559</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	323.888	(436.536)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>338.612.752</b>	<b>160.808.747</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aktiva tetap melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	19.379.570	18.483.665	Increase in property and equipment from other accounts payable to third parties
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	6.527.576	-	Increase in property and equipment from lease liabilities
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban diakui sebagai penambahan aktiva tetap	-	103.115.938	Excess of the cost of acquisition over the fair values of the indentifiable assets and liabilities acquired is recognized as increase in property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing 4.641 karyawan dan 3.901 karyawan.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH. 2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 4,641 in 2007 and 3,901 in 2006.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of December 31, 2007 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Mien Sugandhi

President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)

Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris

Fransiscus Xaverius Boyke Gozali  
Ferry Lawrentius Hollen  
Matheus Rukmasaleh Arif  
Juliani Gozali  
Kentjana Indriawati

Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioners

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur tidak terafiliasi  
Direktur

Herman Bernhard Leopold Mantiri  
Virendra Prakash Sharma  
Michael David Capper  
Susiana Latif  
Indrawana Widjaja  
Sjeniwati Gusman  
Alan George Thomson

President Director  
Vice President Director  
Unaffiliated Director  
Directors

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**c. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of December 31, 2007, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

**c. Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2007 sebelum eliminasi/ Total assets as of December 31, 2007 before elimination
	2007	2006		Rp'000
<b>Penjualan retail/Retail business</b>				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	95.126.781
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	183.056.432
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	34.556.275
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP") (dahulu/formerly PT Mitra Coffee International ("MCI"))			Tahap pengembangan/ Development stage	100.369.593
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
<b>Departemen store/Department stores</b>				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	668.520.954
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	69.920.281
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	113.005.046
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	90.128.403
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	37.963.901
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			Tahap pengembangan/ Development stage	51.384.258
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2007 sebelum eliminasi/ Total assets as of December 31, 2007 before elimination
	2007	2006		Rp'000
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	55.568.774
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	124.982.593
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	32.094.113
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	22.462.251
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	17.924.164
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
<b>Toko buku/Book stores</b>				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	58.702.721
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	40.757.193
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
<b>Lain-lain/Others</b>				
PT Siola Sandimas ("SS")				
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99	1994	41.989.148
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	1.849.792
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,50	99,50	2001	3.058.802

\*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan berdomisili di  
Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Consolidated Financial Statement Presentation**

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.



Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual, termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line basis over twenty years.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded using the pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

The results of operations of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

**c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**d. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**d. Transactions With Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**e. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from these estimates.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**g. Investasi**

**Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**g. Investments**

**Time deposits**

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

**Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai  
Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang**

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

**Investments in equity securities with  
readily determinable fair values and  
debt securities**

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in current operations.

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

**Investments in Associates**

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or jointly control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

**h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

**h. Allowance for Doubtful Accounts**

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### I. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

#### I. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan.

**m. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan**

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

**n. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see Note 2k).

Sale and leaseback transaction are treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be recognized in proportion to the amortization expense of the leased asset for capital lease.

**m. Trademark and Deferred License Fees**

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

**n. Post-Employment Benefits**

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**p. Biaya Emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**o. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

**p. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).



Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

**r. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

**s. Laba Bersih Per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

**r. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**s. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**t. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

Suatu derivatif disajikan sebagai aktiva atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

#### **u. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

#### **u. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	20.141.612	19.145.846	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Permata	38.768.762	113.929	Bank Permata
Bank Mandiri	29.237.669	15.643.785	Bank Mandiri
Bank Central Asia	9.241.954	9.546.123	Bank Central Asia
Bank Ganesha	7.707.192	15.866.188	Bank Ganesha
Bank Internasional Indonesia	2.671.515	6.572.441	Bank Internasional Indonesia
Bank Negara Indonesia	2.664.135	3.021.308	Bank Negara Indonesia
Bank Artha Graha	2.469.452	1.380.777	Bank Artha Graha
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.463.060	670.722	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mega	1.390.745	3.140.226	Bank Mega
Bank Pan Indonesia	1.268.321	49.891	Bank Pan Indonesia
Bank Lippo	1.155.103	1.103.182	Bank Lippo
Bank Niaga	295.872	1.167.251	Bank Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.837.117	859.513	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	6.829.943	1.871.724	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	371.393	311.945	Bank Internasional Indonesia
Bank Pan Indonesia	237.290	515.952	Bank Pan Indonesia
Lain-lain	147.847	256.827	Others
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	14.034	182.646	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	107.771.404	62.274.430	Subtotal Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	131.650.000	67.000.000	Bank Ganesha
Bank Danamon	40.000.000	-	Bank Danamon
Bank Internasional Indonesia	20.049.736	232.503	Bank Internasional Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	15.000.000	-	Bank Mizuho Indonesia
Bank Mega	2.000.000	10.000.000	Bank Mega
Deutsche Bank	2.000.000	-	Deutsche Bank
Euro			Euro
Bank Mandiri	-	219.924	Bank Mandiri
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	1.817.723	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mandiri	-	118.321	Bank Mandiri
Jumlah Deposito Berjangka	210.699.736	79.388.471	Subtotal Time Deposits
Jumlah	338.612.752	160.808.747	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,00% - 9,25%	5,00% - 9,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	3,00%	U.S. Dollar
Euro	-	1,50%	Euro

**4. INVESTASI SEMENTARA**

**4. TEMPORARY INVESTMENTS**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Reksadana	713	639	Mutual fund
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Euro			Euro
Bank Internasional Indonesia	-	3.929.662	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	-	1.793.903	Bank Niaga
Bank Central Asia	-	450.612	Bank Central Asia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	-	696.729	Bank Pan Indonesia
	<u>713</u>	<u>6.871.545</u>	Total
Jumlah			
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates per annum on time
per tahun			deposits
Euro	-	1,00% - 1,25%	Euro
Dollar Amerika Serikat	-	3,50%	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor.

The time deposits above have an average term of one month, and are used as guarantees for letters of credit.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai			Related parties (see Note 29)
hubungan istimewa (Catatan 29)			TS Lifestyle Ltd., Thailand
TS Lifestyle Ltd., Thailand	11.524.303	8.786.739	PT Buana Mega Bimasakti
PT Buana Mega Bimasakti	3.624.287	5.954.868	Planet Sports Inc.
Planet Sports Inc.	1.106.922	697.454	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	1.403.529	Others (below Rp 700 million
Lain-lain (masing-masing			each)
dibawah Rp 700 juta)	874.086	489.969	
	<u>17.129.598</u>	<u>17.332.559</u>	Total
Jumlah			
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	94.289.355	80.605.832	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa			Receivables from rental and
pemeliharaan	1.247.834	-	service charge
	<u>95.537.189</u>	<u>80.605.832</u>	Total
Jumlah			Allowance for doubtful accounts
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.853.745)	(1.729.181)	
	<u>93.683.444</u>	<u>78.876.651</u>	Net
Bersih			
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>110.813.042</u>	<u>96.209.210</u>	Trade Accounts Receivable - Net

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	67.556.926	60.348.217	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	22.458.608	13.211.259	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	2.523.085	2.845.829	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	2.320.093	3.834.984	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	5.695.360	11.221.886	91 - 120 days
> 120 hari	<u>12.112.715</u>	<u>6.476.216</u>	> 120 days
Jumlah	112.666.787	97.938.391	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.853.745)</u>	<u>(1.729.181)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>110.813.042</u>	<u>96.209.210</u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	90.349.461	86.353.950	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	21.675.838	10.689.502	U.S. Dollar
Euro	<u>641.488</u>	<u>894.939</u>	Euro
Jumlah	112.666.787	97.938.391	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.853.745)</u>	<u>(1.729.181)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>110.813.042</u>	<u>96.209.210</u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.729.181	1.624.232	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	139.659	115.789	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(15.095)</u>	<u>(10.840)</u>	Written-off during the year
Saldo akhir	<u>1.853.745</u>	<u>1.729.181</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tahun 2006, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

In 2006, trade accounts receivable are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	312.027.687	256.246.096	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	206.495.773	195.836.527	Footwear and accessories
Buku dan alat tulis	37.845.030	31.719.457	Books and stationeries
Golf dan asesoris	25.749.821	21.501.732	Golf and accessories
Pasar swalayan	22.950.722	22.938.063	Supermarket
Mainan anak-anak dan asesoris	22.055.540	23.760.744	Toys and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	19.658.108	19.198.746	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	18.127.676	20.579.945	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	16.774.777	16.563.809	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	10.814.399	6.296.762	Food and beverages
Makanan dan minuman	7.048.148	3.209.055	Craft, antiques and specialty goods
Kerajinan tangan, barang antik dan produk khusus	5.149.994	-	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	2.746.599	3.639.606	Others
Lain - lain	6.491.400	6.259.309	
			Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan	713.935.674	627.749.851	Packing materials
Bahan kemasan	9.927.034	9.784.870	
Jumlah	723.862.708	637.534.721	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	1.794.537	1.660.580	Finished goods
Barang dalam proses	1.889.608	4.718.120	Work in process
Bahan baku	4.423.869	4.551.637	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	8.108.014	10.930.337	Total garment industry
Jumlah persediaan	731.970.722	648.465.058	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.550.142)	(3.640.662)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	729.420.580	644.824.396	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	3.640.662	3.908.033	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	387.247	589.506	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(1.477.767)	(856.877)	Written-off during the year
Saldo akhir	2.550.142	3.640.662	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tahun 2006, persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

In 2006, inventories are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 589,02 milyar pada tanggal 31 Desember 2007 dan Rp 1.309,58 milyar pada tanggal 31 Desember 2006.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 589.02 billion as of December 31, 2007 and Rp 1,309.58 billion as of December 31, 2006.

**7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan - Pasal 28 A (Catatan 25)			Income tax - Article 28 A (see Note 25)
Tahun 2007	9.944.295	-	In 2007
Tahun 2006	35.501.556	36.255.610	In 2006
Tahun 2005	986.336	1.108.401	In 2005
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	252.592	239.270	Income tax - Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	11.500.054	12.291.048	Value added tax - net
Jumlah	<u>58.184.833</u>	<u>49.894.329</u>	Total

**7. PREPAID TAXES**

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	97.564.550	86.588.254	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>15.437.311</u>	<u>13.892.272</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	82.127.239	72.695.982	Current portion of prepaid rent
Asuransi	5.196.693	1.793.276	Insurance
Lain-lain	<u>9.996.212</u>	<u>8.573.310</u>	Others
Jumlah	<u>97.320.144</u>	<u>83.062.568</u>	Total

**8. PREPAID EXPENSES**

**9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Piutang**

	2007	2006
	Rp'000	Rp'000
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	13.542.512	10.551.008
PT Map Premier Indonesia (MPI)	8.901.595	9.941.595
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	7.919.535	3.795.975
PT Prima Utama Mitra Abadi (PUM)	6.658.575	757
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.981.269	4.528.504
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 900 juta)	<u>1.554.266</u>	<u>991.201</u>
Jumlah	<u>43.557.752</u>	<u>29.809.040</u>

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan (Catatan 31q).

**9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND  
PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Accounts Receivable**

	2007	2006
	Rp'000	Rp'000
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	10.551.008	10.551.008
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.941.595	9.941.595
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	3.795.975	3.795.975
PT Prima Utama Mitra Abadi (PUM)	757	757
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.528.504	4.528.504
Others (below Rp 900 million each)	<u>991.201</u>	<u>991.201</u>
Total	<u>29.809.040</u>	<u>29.809.040</u>

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company (see Note 31q).

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Piutang kepada PUM dan TL merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan (Catatan 31q).

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 29). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

#### **b. Hutang**

Pada tanggal 31 Desember 2006, hutang kepada PT Map Nusantara, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian (Catatan 29).

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Receivables from PUM and TL represent receivables arising from management services provided by the Company (see Note 31q).

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 29). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

#### **b. Accounts Payable**

As of December 31, 2006, payables to PT Map Nusantara, a related party, represent advance payments of expenses by the related parties for the Company and its subsidiaries, not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment (see Note 29).



**10. AKTIVA TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250.169	-	-	-	64.250.169	Land
Bangunan dan prasarana	581.049.030	42.050.574	14.098.286	131.999.545	741.000.863	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	264.982.071	45.029.746	3.689.423	22.426.191	328.748.585	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	430.225.310	77.032.587	12.735.072	22.501.505	517.024.330	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.294.625	754.074	777.510	1.375.000	6.646.189	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	48.587.207	96.660.046	837.350	(128.807.917)	15.601.986	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	16.205.478	22.062.029	-	(31.370.167)	6.897.340	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.297.776	8.232.466	-	(9.502.440)	2.027.802	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	8.455.299	914.488	-	(7.246.717)	2.123.070	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.205.000	1.405.525	-	(1.375.000)	2.235.525	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.424.551.965</b>	<b>294.141.535</b>	<b>32.137.641</b>	<b>-</b>	<b>1.686.555.859</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	139.308.850	75.026.177	5.842.156	-	208.492.871	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	120.729.236	29.009.981	2.009.042	4.737.952	152.468.127	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	213.383.498	68.868.591	9.950.576	-	272.301.513	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.986.432	557.126	561.754	1.008.333	4.990.137	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.156.461	1.212.423	-	(4.737.952)	630.932	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.136.250	462.566	-	(1.008.333)	590.483	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>482.700.727</b>	<b>175.136.864</b>	<b>18.363.528</b>	<b>-</b>	<b>639.474.063</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>941.851.238</b>				<b>1.047.081.796</b>	<b>Net Book Value</b>
	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.312.919	55.937.250	-	-	64.250.169	Land
Bangunan dan prasarana	357.712.136	84.181.602	6.907.409	146.062.701	581.049.030	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	200.076.145	46.112.494	2.483.943	21.277.375	264.982.071	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	301.459.724	114.265.342	5.251.181	19.751.425	430.225.310	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.769.059	416.601	359.035	468.000	5.294.625	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	60.799.310	151.127.212	-	(163.339.315)	48.587.207	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	8.841.792	20.810.173	-	(13.446.487)	16.205.478	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	1.946.338	7.273.300	-	(5.921.862)	3.297.776	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	7.920.781	966.032	-	(431.514)	8.455.299	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.952.323	-	-	(3.952.323)	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.673.000	-	-	(468.000)	2.205.000	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>958.463.527</b>	<b>481.090.006</b>	<b>15.001.568</b>	<b>-</b>	<b>1.424.551.965</b>	<b>Total</b>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	94.920.920	46.900.790	3.167.456	654.596	139.308.850	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	93.771.083	27.970.659	1.688.560	676.054	120.729.236	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	157.315.056	56.784.623	3.534.495	2.818.314	213.383.498	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.306.682	530.137	293.587	443.200	3.986.432	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.875.892	1.712.083	-	(431.514)	4.156.461	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.404.266	313.184	-	(3.717.450)	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.064.183	515.267	-	(443.200)	1.136.250	Motor vehicles
Jumlah	<u>356.658.082</u>	<u>134.726.743</u>	<u>8.684.098</u>	<u>-</u>	<u>482.700.727</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>601.805.445</u>				<u>941.851.238</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	453.748	376.577	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban langsung (Catatan 23)	2.174.914	-	Direct cost (see Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	<u>172.508.202</u>	<u>134.350.166</u>	Operating expenses (see Note 24)
Jumlah	<u>175.136.864</u>	<u>134.726.743</u>	Total

Dalam penambahan aktiva tetap tahun 2006, termasuk aktiva tetap sebesar Rp 123.448.728 ribu milik SS yang diakuisisi pada tahun 2006 seperti yang dijelaskan pada Catatan 27.

Additions to property and equipment in 2006, included property and equipment amounting to Rp 123,448,728 thousand owned by SS which was acquired in 2006 as described in Note 27.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2008 sampai dengan 2009.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2008 and 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 45.339 m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 45,339 m<sup>2</sup> located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2006, aktiva tetap digunakan sebagai jaminan hutang bank jangka pendek dan panjang (Catatan 11 dan 15).

In 2006, property, plant and equipment are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 839,87 milyar pada tanggal 31 Desember 2007 dan Rp 696,69 milyar pada tanggal 31 Desember 2006.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 839.87 billion as of December 31, 2007 and Rp 696.69 billion as of December 31, 2006.

**11. HUTANG BANK**

	2006 Rp'000
Bank Mandiri	222.002.332
Bank Internasional Indonesia Perusahaan	230.000.000
KB	3.500.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	30.000.000
	485.502.332
Jumlah	485.502.332
Tingkat bunga per tahun - Rupiah	11,75% - 17,63%

**Bank Mandiri**

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 14 Pebruari 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa rekening koran dengan maksimum sebesar Rp 170.000.000 ribu. Berdasarkan addendum perjanjian kredit tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 270.000.000 ribu dan pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagangan dan piutang dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp 537.667.359 ribu dan Rp 10.000.000 ribu, tanah milik Perusahaan di Bogor dan Tangerang dan tanah milik PT Daya Indria Permai di Jakarta Utara.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1, rasio EBITDA dibagi bunga dan cicilan pokok tidak kurang dari 2 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

Kredit Modal Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dengan maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh anak perusahaan yang tergabung dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dengan syarat anak perusahaan menyerahkan Cross Corporate Guarantee. Anak perusahaan yang diberikan alokasi limit kredit memiliki sublimit sebagai berikut:

- a. MSS dengan sublimit Rp 55.000.000 ribu.
- b. KB dengan sublimit Rp 40.000.000 ribu.
- c. SFA dengan sublimit Rp 25.000.000 ribu.
- d. PLI dengan sublimit Rp 20.000.000 ribu.

**11. BANK LOANS**

	2006 Rp'000
Bank Mandiri	222.002.332
Bank Internasional Indonesia The Company	230.000.000
KB	3.500.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	30.000.000
	485.502.332
Total	485.502.332
Interest rates per annum - Rupiah	11,75% - 17,63%

**Bank Mandiri**

Working Capital Loan

On February 14, 2003, the Company obtained a working capital loan facility in the form of an overdraft facility with a maximum limit of Rp 170,000,000 thousand. Based on amendment of credit agreement dated May 12, 2006, the Company obtained additional working capital loan facility to become Rp 270,000,000 thousand and the loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivable amounting to Rp 537,667,359 thousand and Rp 10,000,000 thousand, respectively, land in Bogor and Tangerang which belongs to the Company and land in North Jakarta which belongs to PT Daya Indria Permai.

The loan agreement contains covenants which include, among others, to maintain the current ratio of not less than 1 : 1, EBITDA ratio divided by interest and installment loan not less than 2 : 1 and debt to equity ratio of not more than 2 : 1.

Short-term Working Capital Loan

On May 12, 2006, the Company obtained a short-term working capital loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. The facility can be used by the subsidiaries that are combined in the Company's consolidated financial statements with condition that the subsidiaries should submit Cross Corporate Guarantee. Sublimits of each subsidiaries that have been given credit limit consist of:

- a. MSS with sublimit amounting to Rp 55,000,000 thousand.
- b. KB with sublimit amounting to Rp 40,000,000 thousand.
- c. SFA with sublimit amounting to Rp 25,000,000 thousand.
- d. PLI with sublimit amounting to Rp 20,000,000 thousand.

e. MGP dengan sublimit Rp 13.000.000 ribu.

f. SCI dengan sublimit Rp 7.000.000 ribu.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan minimum 143% dari fasilitas kredit ini.

Berdasarkan kedua perjanjian diatas, Perusahaan dapat menggunakan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 470.000.000 ribu dengan syarat sublimit anak perusahaan tidak digunakan.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2007.

#### Bank Internasional Indonesia

##### Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 32 tanggal 8 Agustus 2005 dan telah diubah dengan akta No. 30 tanggal 29 Juni 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.
- Pinjaman promes berulang sebesar Rp 253.000.000 ribu.
- Pinjaman impor kredit sebesar USD 7.500.000.
- Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.
- Pinjaman berjangka sebesar Rp 77.000.000 ribu (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2006, fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas pinjaman promes berulang sebesar Rp 230.000.000 ribu.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2007.

##### KB

Pada tanggal 27 Juli 2004, KB memperoleh pinjaman berupa:

- Pinjaman promes berulang sebesar Rp 3.500.000 ribu yang akan digunakan untuk pembelian peralatan toko.
- Pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000 ribu yang akan digunakan untuk membiayai pembelian stok buku.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang (Catatan 15).

e. MGP with sublimit amounting to Rp 13,000,000 thousand.

f. SCI with sublimit amounting to Rp 7,000,000 thousand.

The loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivable amounting to 143% of the loan facility balance.

Based on both agreements, the Company obtained total working capital loan facility with a maximum limit of Rp 470,000,000 thousand with conditions, the subsidiaries did not use the sublimits.

This loan has been fully settled on June 21, 2007.

#### Bank Internasional Indonesia

##### The Company

Based on amendment of Bank loan No. 32 dated August 8, 2005 that has been changed with deed No. 30 dated June 29, 2006, loan facilities obtained by the Company consist of:

- Overdraft facility amounting to Rp 5,000,000 thousand.
- Revolving loan amounting to Rp 253,000,000 thousand.
- Import credit facility amounting to USD 7,500,000.
- Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.
- Term loan facility amounting to Rp 77,000,000 thousand (see Note 15).

From the above facilities, the Company used revolving loan facility amounting to Rp 230,000,000 thousand as of December 31, 2006.

The loan agreement contains covenants and is secured with similar collateral of the term loan (see Note 15).

This loan has been fully settled on June 21, 2007.

##### KB

On July 27, 2004, KB obtained loans consisting of:

- Revolving loan amounting to Rp 3,500,000 thousand for purchase of store equipment.
- Overdraft facility amounting to Rp 500,000 thousand for purchases of books.

The loans are secured with similar collateral of the term loan (see Note 15).

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 13 Juli 2007.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

Pada tanggal 22 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan sebesar USD 10.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diubah pada tanggal 15 Juni 2006, dengan perincian sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- Pinjaman promes berulang sebesar Rp 60.000.000 ribu.
- Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
- Fasilitas bank garansi sebesar USD 3.000.000.

Dari fasilitas tersebut, yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah pinjaman promes berulang sebesar Rp 30.000.000 ribu.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang diikat secara fidusia sebesar USD 11.000.000 dan jaminan perusahaan dari PLI sebesar USD 10.100.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio gearing tidak lebih dari 1:1, menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan menjaga rasio net external debt dibagi EBITDA tidak lebih dari 2:1.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2007.

This loan has been fully settled on July 13, 2007.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

On June 22, 2005, the Company obtained combined loan facilities with a maximum limit of USD 10,000,000. These facilities have been changed on June 15, 2006 and consist of:

- Overdraft facility amounting to Rp 20,000,000 thousand.
- Revolving loan amounting to Rp 60,000,000 thousand.
- Import credit facility amounting to USD 6,000,000.
- Bank guarantee facility amounting to USD 3,000,000.

From the above facilities, the Company used the revolving loan facility amounting to Rp 30,000,000 thousand as of December 31, 2006.

The loan is secured by the Company's inventories amounting to USD 11,000,000 and corporate guarantee from PLI amounting to USD 10,100,000.

The loan agreements contain covenants which include, among others, maintain a gearing ratio not more than 1:1, maintain current ratio not less than 1:1 and maintain the net external debt/EBITDA not more than 2:1.

This loan has been fully settled on June 21, 2007.

**12. HUTANG USAHA**

**12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)			Related parties (see Note 29)
PT Buana Mega Bimasakti	158.638	1.363.634	PT Buana Mega Bimasakti
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	4.664.696	PT Prima Utama Mitra Abadi
Jumlah	<u>158.638</u>	<u>6.028.330</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	295.224.723	239.587.784	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>49.513.789</u>	<u>21.283.967</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>344.738.512</u>	<u>260.871.751</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>344.897.150</u></u>	<u><u>266.900.081</u></u>	Total

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currencies
Rupiah	223.701.941	202.979.960	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	78.965.086	43.271.640	U.S. Dollar
Poundsterling	17.793.352	8.369.687	Poundsterling
Euro	14.500.173	4.923.776	Euro
Dollar Singapura	6.282.496	3.219.657	Singapore Dollar
Yen Jepang	2.814.880	3.345.273	Japanese Yen
Lainnya	839.222	790.088	Others
Jumlah	<u>344.897.150</u>	<u>266.900.081</u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

**13. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Hutang kontraktor dan pembelian aktiva tetap	29.051.921	26.053.741	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang sewa	18.310.516	19.211.438	Rental payable
Hutang pengangkutan	5.946.457	5.080.885	Freight payable
Lain-lain	41.366.799	23.798.858	Others
Jumlah	<u>94.675.693</u>	<u>74.144.922</u>	Total

**14. HUTANG PAJAK**

**14. TAXES PAYABLE**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.245.507	2.815.176	Article 21
Pasal 23	4.810.648	5.863.466	Article 23
Pasal 25	321.368	1.301.265	Article 25
Pasal 26	2.513.013	2.539.633	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2007	453.543	-	In 2007
Tahun 2005	3.440.001	3.466.116	In 2005
Tahun 2003	2.971.130	2.971.130	In 2003
Pasal 4 (2)	5.242.277	6.140.696	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	31.144.199	10.129.762	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	2.794.008	1.931.243	Local government tax I
Jumlah	<u>56.935.694</u>	<u>37.158.487</u>	Total

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 16.500 ribu)	155.413.500	-	Tranche A (USD 16,500 thousand)
Tranche B (USD 16.500 ribu)	155.413.500	-	Tranche B (USD 16,500 thousand)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 3.477.000 ribu)	288.809.008	-	Tranche A (JPY 3,477,000 thousand)
Tranche B (JPY 3.477.000 ribu)	288.809.008	-	Tranche B (JPY 3,477,000 thousand)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(9.264.045)	-	Unamortized transaction cost
Bank Internasional Indonesia	-	65.578.809	Bank Internasional Indonesia
Bank Central Asia	-	45.000.000	Bank Central Asia
Jumlah	879.180.971	110.578.809	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	89.452.068	35.296.985	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>789.728.903</u>	<u>75.281.824</u>	Long-Term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	6 bulan/months USD LIBOR + 2,50%	-	U.S. Dollar
Yen Jepang	6 bulan/months YEN LIBOR + 2,50%	-	Japanese Yen
Rupiah	-	12,75% - 15,75%	Rupiah

**Hutang Sindikasi**

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia sebagai pihak pemberi pinjaman utama. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen dan penjamin. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah "term loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

**Syndicated Loan**

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia as original lenders. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent and security trustee. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

- Tranche B adalah "revolving loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode selama 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu dan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kerugian kurs mata uang asing belum direalisasi yang berasal dari hutang sindikasi sebesar Rp 86.474.997 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007.

#### Bank Internasional Indonesia

##### Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 77.000.000 ribu berjangka waktu 5 tahun. Fasilitas yang sudah digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 62.562.471 ribu.

Hutang bank jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- Perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.000 ribu.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 149.250.000 ribu, persediaan PLI sebesar Rp 49.000.000 ribu, persediaan SFA sebesar Rp 44.568.545 ribu, persediaan MSS sebesar Rp 49.681.850 ribu, persediaan BHL sebesar Rp 10.000.000 ribu dan persediaan SCI sebesar Rp 3.850.961 ribu.
- Prasarana PLI sebesar Rp 157.700.000 ribu, prasarana SFA sebesar Rp 64.270.806 ribu dan prasarana SCI sebesar Rp 47.345.326 ribu.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,25:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio EBITDA tidak kurang dari 1:1.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2007.

- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants and also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Unrealized loss on foreign exchange from syndicated loan amounted to Rp 86,474,997 thousand for the year ended December 31, 2007.

#### Bank Internasional Indonesia

##### The Company

The Company obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 77,000,000 thousand, maturing in 5 years. On December 31, 2006, the facility has been used amounting to Rp 62,562,471 thousand.

This loan and the short-term loans (see Note 11) are secured by:

- The Company's land and building located in Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 20,000,000 thousand.
- Furniture and fixtures amounting to Rp 10,000,000 thousand.
- The Company's inventory amounting to Rp 149,250,000 thousand, PLI's inventory amounting to Rp 49,000,000 thousand, SFA's inventory amounting to Rp 44,568,545 thousand, MSS's inventory amounting to Rp 49,681,850 thousand, BHL's inventory amounting to Rp 10,000,000 thousand and SCI's inventory amounting to Rp 3,850,961 thousand.
- PLI's leasehold improvement amounting to Rp 157,700,000 thousand, SFA's leasehold improvement amounting to Rp 64,270,806 thousand and SCI's leasehold improvement amounting to Rp 47,345,326 thousand.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1.25:1, debt to equity ratio of not more than 1.5:1 and EBITDA to loan interest ratio of not less than 1:1.

This loan has been settled on June 21, 2007.



**KB**

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.384.107 ribu berjangka waktu 5 tahun. Fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 3.016.338 ribu.

Fasilitas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan seluruh peralatan outlet, persediaan buku, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2007.

**Bank Central Asia**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000 ribu. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2009 dan dijamin dengan:

- Rekening giro milik Perusahaan sebesar Rp 11.250.000 ribu.
- Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 10.052.581 ribu.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 38.043.129 ribu.
- Perabot dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 3.898.826 ribu.
- Perabot dan peralatan milik PLI sebesar Rp 67.152.840 ribu.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:1 dan rasio EBITDA dibagi bunga pinjaman tidak kurang dari 2:1.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2007.

**16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.633 karyawan di tahun 2007 dan 4.482 karyawan di tahun 2006.

**KB**

On July 21, 2004, KB obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 4,384,107 thousand, maturing in 5 years. On December 31, 2006, the facility has been used amounting to Rp 3,016,338 thousand.

The short-term and long-term bank loan facilities are secured by all of the outlet equipment, inventory, trade accounts receivable and corporate guarantee from PLI.

This loan has been settled on July 13, 2007.

**Bank Central Asia**

The Company obtained credit facilities in the form of an investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 45,000,000 thousand maturing on July 1, 2009 and with the following collateral:

- The Company's cash in bank amounting to Rp 11,250,000 thousand.
- The Company's accounts receivable amounting to Rp 10,052,581 thousand.
- The Company's inventory amounting to Rp 38,043,129 thousand.
- The Company's furniture & fixtures amounting to Rp 3,898,826 thousand.
- PLI's furniture & fixtures amounting to Rp 67,152,840 thousand.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1:1, debt to equity ratio of not more than 1:1 and EBITDA to loan interest ratio of not less than 2:1.

This loan has been settled on June 21, 2007.

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to benefits is 4,633 in 2007 and 4,482 in 2006.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini	8.364.700	6.921.638	Current service cost
Biaya bunga	7.214.189	6.345.826	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	488.750	397.451	Amortization past service cost - non vested
Biaya jasa lalu yang diakui segera - <i>vested</i>	18.947	(21)	Immediate recognition of past service cost-vested
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	156.665	252.366	Amortization of unrecognized actuarial gain
Keuntungan kurtailment dan penyelesaian	<u>(2.241.181)</u>	<u>-</u>	Curtailment and settlement gain
Jumlah	<u>14.002.070</u>	<u>13.917.260</u>	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan dalam neraca konsolidasi sebagai berikut:

The amounts included in consolidated balance sheets arising from the Company's and its subsidiaries obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	69.638.448	69.984.657	Present value of unfunded obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5.097.034)	(4.508.836)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>5.477.958</u>	<u>(5.828.273)</u>	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban bersih	<u>70.019.372</u>	<u>59.647.548</u>	Net liability

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	59.647.548	44.852.233	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	14.002.070	13.917.260	Amount charged to income (see Note 24)
Pembayaran manfaat	(3.630.246)	(1.684.414)	Benefit payments
Saldo anak perusahaan yang baru dikonsolidasikan pada tahun 2006	<u>-</u>	<u>2.562.469</u>	Balance of subsidiary that was acquired in 2006
Saldo akhir	<u>70.019.372</u>	<u>59.647.548</u>	End of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2007	2006	
Tingkat diskonto per tahun	10%	11%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age	Normal retirement rate

#### 17. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih PCI.

#### 17. MINORITY INTEREST

Represent minority interests in net assets and net income of PCI.

#### 18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### 18. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2007			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000		
PT Mandiri Sekuritas Repo/ Reverse Repo Ind-L	576.923.076	34,7544	288.461.538		PT Mandiri Sekuritas Repo/ Reverse Repo Ind-L
PT Satya Mulia Gema Gemilang	279.501.669	16,8374	139.750.834		PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.656.783		PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	708.261.690	42,6664	354.130.845		General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>		Total
Nama Pemegang Saham	2006			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000		
PT Satya Mulia Gema Gemilang	850.155.707	51,2142	425.077.853		PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	100.869.565	6,0765	50.434.783		PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	708.974.728	42,7093	354.487.364		General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>		Total

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp'000</u>
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.552.960)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>46.947.040</u></u>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Less share issuance costs
Additional Paid-in Capital - Net

**20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>Rp'000</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463.011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.536.989</u>
Harga beli	<u><u>168.000.000</u></u>

**20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

**21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 37 tanggal 22 Juni 2007 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.920.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

**21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 37 dated June 22, 2007 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,920,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 27 tanggal 28 Juni 2006 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 23.240.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 27 dated June 28, 2006 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,240,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

**22. PENDAPATAN BERSIH**

**22. NET REVENUES**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Penjualan eceran	3.719.267.174	3.205.453.376	Retail
Penjualan grosir	145.197.762	127.677.507	Wholesale
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	21.715.440	-	Rent and service revenues
Lain-lain	<u>540.188</u>	<u>565.658</u>	Others
Jumlah pendapatan	3.886.720.564	3.333.696.541	Total revenue
Retur dan potongan penjualan	<u>(287.719)</u>	<u>(544.354)</u>	Sales returns and discount
Pendapatan Bersih	<u><u>3.886.432.845</u></u>	<u><u>3.333.152.187</u></u>	Net Revenues

Pada tahun 2007 dan 2006, penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp 1.197.131.386 ribu dan Rp 1.136.598.870 ribu disajikan sebagai bagian dari penjualan eceran dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (consignor) masing-masing sebesar Rp 806.162.528 ribu dan Rp 793.790.528 ribu disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

In 2007 and 2006, consignment sales amounting to Rp 1,197,131,386 thousand and Rp 1,136,598,870 thousand, respectively, are included in retail sales, and the related cost of consignment sales paid to the consignor amounting to Rp 806,162,528 thousand and Rp 793,790,528 thousand, respectively, are included in cost of goods sold.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,22% dan 0,34% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun 2007 dan 2006 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 29).

0.22% and 0.34% of total net revenues in 2007 and 2006, respectively were made to related parties and according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those transacted with third parties (see Note 29).

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**23. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST**

	<u>2007</u> Rp'000	<u>2006</u> Rp'000	
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	2.324.181.010	1.997.273.728	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian (manufaktur)	54.608.523	65.637.328	Cost of Goods Sold - Garment Industry (manufacturing)
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u>10.571.685</u>	<u>-</u>	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u><u>2.389.361.218</u></u>	<u><u>2.062.911.056</u></u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

Perincian beban pokok penjualan barang dagangan, penjualan industri pakaian (manufaktur) dan beban langsung sewa dan jasa pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for merchandise inventory, garment industry (manufacturing) and direct cost rent and service charge are as follows:

**Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan**

**Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory**

	<u>2007</u> Rp'000	<u>2006</u> Rp'000	
Persediaan awal tahun barang dagangan	627.749.851	546.445.698	Beginning balance of merchandise inventory
Pembelian barang dagangan	2.349.085.793	2.026.086.559	Purchases of merchandise
Royalti (Catatan 31a sampai dengan 31p)	<u>61.281.040</u>	<u>52.491.322</u>	Royalty (see Notes 31a up to 31p)
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	3.038.116.684	2.625.023.579	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(713.935.674)</u>	<u>(627.749.851)</u>	Ending balance of merchandise inventory
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	<u><u>2.324.181.010</u></u>	<u><u>1.997.273.728</u></u>	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory

**Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian**

**Cost of Goods Sold - Garment Industry**

	<u>2007</u> Rp'000	<u>2006</u> Rp'000	
Bahan baku yang digunakan	32.383.041	48.193.511	Raw material used
Tenaga kerja langsung	13.203.047	12.715.215	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>6.327.880</u>	<u>7.611.046</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	51.913.968	68.519.772	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	4.718.120	2.933.555	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(1.889.608)</u>	<u>(4.718.120)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	54.742.480	66.735.207	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	1.660.580	562.701	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(1.794.537)</u>	<u>(1.660.580)</u>	At end of the year
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u><u>54.608.523</u></u>	<u><u>65.637.328</u></u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

<b>Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan</b>	<u>2007</u> Rp'000	<b>Direct Cost - Rent and Service Charge</b>
Energi	3.508.826	Utility
Gaji dan tunjangan	2.867.148	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	2.174.914	Depreciation (see Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.585.897	Repairs and maintenance
Pajak dan asuransi	410.291	Tax and insurance
Lain-lain	<u>24.609</u>	Others
<b>Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan</b>	<u><u>10.571.685</u></u>	<b>Direct Cost - Rent and Service Charge</b>

1,64% dan 0,45% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 29).

1.64% and 0.45% of net purchases in 2007 and 2006, respectively, were made to related parties, which according to management, were made on similar conditions as those transacted with third parties (see Note 29).

#### 24. BEBAN USAHA

#### 24. OPERATING EXPENSES

##### Beban Penjualan

##### Selling Expenses

	<u>2007</u> Rp'000	<u>2006</u> Rp'000	
Sewa toko (Catatan 31s)	365.751.367	335.620.440	Shop rental (see Notes 31s)
Gaji dan tunjangan	240.590.462	208.925.541	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	146.146.614	113.195.642	Depreciation (see Note 10)
Listrik dan air	80.461.925	67.456.567	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	49.211.190	52.691.565	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	35.441.731	30.017.326	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 31r)	25.546.659	23.761.430	Warehouse operation services (see Note 31r)
Perbaikan dan pemeliharaan	17.674.275	14.238.416	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	17.348.398	18.372.711	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	11.740.170	12.089.428	Transportation and travel
Jasa pengelola kasir	11.242.503	7.917.100	Cashier operation services
Telepon dan faksimili	9.803.983	7.841.438	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	7.719.260	8.516.099	Packaging material
Asuransi	5.555.883	5.920.462	Insurance
Seragam	4.163.719	2.273.264	Uniform
Amortisasi	3.304.612	2.670.555	Amortization
Keamanan	2.750.132	394.490	Securities
Lain-lain	<u>16.405.284</u>	<u>12.023.857</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.050.858.167</u></u>	<u><u>923.926.331</u></u>	<b>Total</b>

**Beban Umum dan Administrasi**

**General and Administrative Expenses**

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	90.619.716	71.390.647	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	26.361.588	21.154.524	Depreciation (see Note 10)
			Post-employment benefits (see Note 16)
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	14.002.070	13.917.260	
Transportasi dan perjalanan dinas	13.506.814	11.190.068	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 31s)	8.164.298	7.169.172	Office rental (see Note 31s)
Jasa profesional	5.350.585	4.257.067	Professional fee
Telepon dan faksimili	5.016.701	4.802.312	Telephone and facsimile
Jasa manajemen	3.772.463	521.856	Management fee
Perbaikan dan pemeliharaan	3.412.700	3.316.519	Repairs and maintenance
Representasi dan perjamuan	2.747.247	1.201.652	Representation and entertainment
Promosi	2.313.017	1.104.179	Promotion
Alat tulis dan cetakan	2.245.683	3.002.660	Stationery and printing
Asuransi	1.422.796	1.096.366	Insurance
Pajak, lisensi dan hukum	1.277.053	993.054	Tax, license and legal
Listrik dan air	1.071.993	1.435.020	Electricity and water
Lain-lain	7.744.268	3.903.132	Others
Jumlah	<u>189.028.992</u>	<u>150.455.488</u>	Total

**25. PAJAK PENGHASILAN**

**25. INCOME TAX**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	8.360.251	439.486	The Company - non final income tax
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	13.285.066	6.176.445	Non final income tax
Pajak penghasilan final	11.585.526	8.446.703	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.170.533)	992.306	The Company
Anak perusahaan	4.126.700	11.327.068	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>36.187.010</u>	<u>27.382.008</u>	Total Tax Expense

Pada tahun 2007, pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL dan JR serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

In 2007, final income tax represents tax on rental income from commercial space earned by PLI, BHL and JR, and also SS which is engaged in property rental business.



<b>Pajak Kini</b>			<b>Current Tax</b>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	151.615.591	136.774.195	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(131.105.199)</u>	<u>(131.476.254)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>20.510.392</u>	<u>5.297.941</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	(5.932.926)	(10.703.796)	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	5.064.251	4.266.467	Post-employment benefits
Beban penghapusan nilai persediaan	(1.069.419)	(161.552)	Provision for decline in value of inventories
Beban piutang ragu-ragu	-	115.789	Provision for doubtful accounts
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	<u>472.080</u>	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	<u>(1.938.094)</u>	<u>(6.011.012)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Denda pajak	3.691.309	2.620.057	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	1.431.270	642.009	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.824.140)	(671.503)	Interest income already subjected to final tax
Kesejahteraan karyawan	7.986.300	-	Employee welfare
Lain-lain	(931.198)	<u>(354.206)</u>	Others
Jumlah	<u>9.353.541</u>	<u>2.236.357</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u>27.925.839</u>	<u>1.523.286</u>	Taxable income of the Company
Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:			Details of current tax expense and payable are computed as follows:
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>8.360.251</u>	<u>439.486</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	8.184.883	6.441.949	Article 22
Pasal 23	3.291.777	2.394.361	Article 23
Pasal 25	1.939.857	9.699.285	Article 25
Fiskal luar negeri	<u>288.500</u>	<u>244.000</u>	Exit tax
Jumlah	<u>13.705.017</u>	<u>18.779.595</u>	Total
Pajak penghasilan lebih bayar			Current prepaid taxes
Perusahaan	(5.344.766)	(18.340.109)	The Company
Anak perusahaan	<u>(4.599.529)</u>	<u>(17.915.501)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar (Catatan 7)	<u>(9.944.295)</u>	<u>(36.255.610)</u>	Total prepaid taxes (see Note 7)

### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

#### Aktiva Pajak Tangguhan – Bersih

Aktiva pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp'000	Rp'000
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan pasca kerja	3.713.317	11.446.339
Rugi fiskal	22.237.217	10.187.915
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	50.270	14.702
Jumlah	<u>26.000.804</u>	<u>21.648.956</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap dan sewa guna usaha	(6.560.797)	(13.675.602)
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(198.823)	-
Jumlah	<u>(6.759.620)</u>	<u>(13.675.602)</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u><u>19.241.184</u></u>	<u><u>7.973.354</u></u>

#### Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih

Kewajiban pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aktiva pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp'000	Rp'000
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan pasca kerja	16.314.779	5.676.247
Rugi fiskal	2.845.831	-
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	1.275.424	1.596.250
Jumlah	<u>20.436.034</u>	<u>7.272.497</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap dan sewa guna usaha	(51.527.767)	(24.236.451)
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(272.377)	(404.881)
Jumlah	<u>(51.800.144)</u>	<u>(24.641.332)</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u><u>31.364.110</u></u>	<u><u>17.368.835</u></u>

### Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the deferred tax assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are as follows:

#### Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

Deferred tax assets
Post-employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for doubtful accounts and allowance for decline in value of inventories
Total
Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment and leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax assets - net

#### Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets from the same business entity, as follows:

Deferred tax assets
Post-employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for doubtful accounts and allowance for decline in value of inventories
Total
Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment and capital leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	151.615.591	136.774.195	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(131.105.199)</u>	<u>(131.476.254)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>20.510.392</u>	<u>5.297.941</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	6.135.617	1.571.883	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.806.062	670.907	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>(1.751.961)</u>	<u>(810.998)</u>	Adjustment of tax bases
Beban pajak Perusahaan	7.189.718	1.431.792	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>28.997.292</u>	<u>25.950.216</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>36.187.010</u></u>	<u><u>27.382.008</u></u>	Total Tax Expense

**26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

**Laba bersih**

**Net Income**

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u><u>115.429.279</u></u>	<u><u>109.349.608</u></u>	Net income for computation of basic earnings per share

**Jumlah Saham**

**Number of shares**

	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u><u>1.660.000.000</u></u>	<u><u>1.660.000.000</u></u>	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

**27. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN**

**27. ACQUISITION OF SUBSIDIARY**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 20 Desember 2006, Perusahaan mengakuisisi PT Siola Sandimas (SS). Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih SS pada tanggal 31 Desember 2006.

As disclosed in Note 1c, the Company acquired PT Siola Sandimas (SS) on December 20, 2006. The acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of SS's net assets as of December 31, 2006.

	<u>Rp'000</u>	
Nilai wajar aktiva bersih diperoleh	132.000.000	Fair value of net assets acquired
Penyelesaian biaya akuisisi perolehan:		Settlement of acquisition cost:
Dibayar secara tunai	<u>132.000.000</u>	Cash settlement
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi		Net cash outflow for the acquisition
Pembayaran biaya akuisisi	(132.000.000)	Cash consideration
Kas dan setara kas diperoleh	<u>1.250.410</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih	<u>(130.749.590)</u>	Net cash outflow

## 28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options* yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 yang memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 31.672.421 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2007 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 33.000.000 dan JPY 21.940.200.000. Kontrak swap mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak options membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi konsolidasi yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari *cross currency swaps* dan *call spread options* dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Yen Jepang dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2007</u>	
	<u>Rp'000</u>	
Perubahan nilai wajar - bersih	12.820.754	Net change in fair value
Bunga dari transaksi swap - bersih	<u>6.475.772</u>	Net settlement of interest
Keuntungan - bersih	<u>19.296.526</u>	Net gain

## 28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments, consisting mainly of cross currency swaps and call spread options expire at June 2010 and June 2012 and have net fair values of Rp 31,672,421 thousand as of December 31, 2007.

At December 31, 2007, the derivative contracts have notional amounts of USD 33,000,000 and JPY 21,940,200,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair values of the cross currency swaps and call spread options and the periodic net settlements of the related interest on the Japanese Yen and U.S. Dollar notional amounts, details of which are as follows:

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2d.3 dan 2d.5

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- Planet Sport Inc.
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Map Nusantara
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,22% dan 0,34% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,58% dan 0,77% dari jumlah aktiva pada 31 Desember 2007 dan 2006.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
PT Prima Utama Mitra Abadi	4.837.418	3.436.743	PT Prima Utama Mitra Abadi
TS Lifestyle Ltd., Thailand	2.652.582	6.227.691	TS Lifestyle Ltd., Thailand
PT Buana Mega Bimasakti	1.385	1.002.365	PT Buana Mega Bimasakti
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.029.301	629.614	Others (below Rp 1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>8.520.686</b>	<b>11.296.413</b>	<b>Total</b>

- b. 1,64% dan 0,45%, dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,009% dan 0,53% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2d.3 and 2d.5.

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- Planet Sport Inc.
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Map Nusantara
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net revenues to related parties amounted to 0.22% and 0.34% in 2007 and 2006, respectively, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.58% and 0.77% of the total assets as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

- b. Purchases from related parties amounted to 1.64% and 0.45% of the total purchases of merchandise in 2007 and 2006, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.009% and 0.53% of the total liabilities as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
PT Prima Utama Mitra Abadi	32.898.692	4.402.155	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	5.722.325	4.614.010	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>38.621.017</u>	<u>9.016.165</u>	Total

- |   |   |
|---|---|
| <p>c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti dan TS Lifestyle Ltd., Thailand (Catatan 31q).</p> <p>d. PT Map Nusantara memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 31r).</p> <p>e. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 6.811.185 ribu dan Rp 7.568.731 ribu.</p> <p>f. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.</p> | <p>c. The Company provides administrative and technical management services to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti and TS Lifestyle Ltd., Thailand (see Note 31q).</p> <p>d. PT Map Nusantara provides warehouse operation services to the Company (see Note 31r).</p> <p>e. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2007 and 2006 amounted to Rp 6,811,185 thousand and Rp 7,568,731 thousand, respectively.</p> <p>f. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.</p> |
|---|---|

### 30. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
  - Penjualan pakaian dan asesoris
  - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
  - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
  - Properti
  - Investasi
  - Toko buku
  - Penjualan kerajinan tangan

### 30. SEGMENT INFORMATION

#### Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales cover:
  - Trading on clothes and accessories
  - Trading on sports equipment and accessories
  - Trading on toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
  - Property
  - Investment
  - Book store
  - Trading on handicraft

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2007							
	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasi/ Consolidated Rp'000		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>	
Penjualan ekstern	1.663.560.849	1.852.885.367	245.365.155	102.365.846	3.864.177.217	-	3.864.177.217	External sales
Lain-lain	-	-	-	22.255.628	22.255.628	-	22.255.628	Others
Penjualan antar segmen	163.405.211	35.357.687	4.895	37.476.885	236.244.678	(236.244.678)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.826.966.060	1.888.243.053	245.370.051	162.098.359	4.122.677.523	(236.244.678)	3.886.432.845	Total revenue
<b>HASIL SEGMENT</b>	159.260.258	92.521.962	(752.607)	9.327.102	260.356.715	(3.172.247)	257.184.468	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>							<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>	
Penghasilan sewa dan jasa pemeliharaan	1.777.328	7.181.983	-	-	8.959.311	-	8.959.311	Rent and service income
Keuntungan transaksi derivatif	19.296.526	-	-	-	19.296.526	-	19.296.526	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	3.076.559	1.836.630	175.621	641.320	5.730.130	-	5.730.130	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(83.232.766)	484.033	(580.447)	370.556	(82.958.624)	-	(82.958.624)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(61.884.318)	(541.250)	(117.055)	(544.837)	(63.087.460)	-	(63.087.460)	Interest expense and bank charges
Kerugian penjualan aktiva tetap	(543.808)	(4.500.738)	(818.999)	(13.254)	(5.876.799)	-	(5.876.799)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	26.150.444	(3.998.315)	(6.146.772)	(3.530.053)	12.475.304	(107.265)	12.368.039	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(95.360.035)	462.343	(7.487.652)	(3.076.268)	(105.461.612)	(107.265)	(105.568.877)	Other income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	63.900.223	92.984.305	(8.240.259)	6.250.834	154.895.103	(3.279.512)	151.615.591	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(20.295.024)	(14.805.504)	2.153.974	(3.240.456)	(36.187.010)	-	(36.187.010)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	43.605.199	78.178.801	(6.086.285)	3.010.378	118.708.093	(3.279.512)	115.428.581	Income (loss) before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	778	56	-	834	(136)	698	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	43.605.199	78.179.579	(6.086.229)	3.010.378	118.708.927	(3.279.648)	115.429.279	Net Income (loss)
<b>NERACA</b>							<b>BALANCE SHEETS</b>	
Aktiva segmen	1.811.261.410	777.718.027	189.151.701	101.995.531	2.880.126.669	(140.875)	2.879.985.794	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	431.283.918	162.389.465	37.318.181	44.362.125	675.353.689	(595.425.155)	79.928.534	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	2.242.545.328	940.107.492	226.469.882	146.357.656	3.555.480.358	(595.566.030)	2.959.914.328	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.290.887.230	305.187.080	65.939.429	40.744.791	1.702.758.530	(140.875)	1.702.617.655	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	426.943.921	122.843.246	49.920.635	27.240.101	626.947.903	(595.425.155)	31.522.748	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.717.831.151	428.030.326	115.860.064	67.984.892	2.329.706.433	(595.566.030)	1.734.140.403	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>	
Pengeluaran modal	111.981.864	127.268.099	52.192.622	2.698.950	294.141.535	-	294.141.535	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	82.135.479	69.545.604	21.313.923	5.446.470	178.441.476	-	178.441.476	Depreciation and amortization

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006 AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

	2006							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp'000	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000		Konsolidasi/ Consolidated Rp'000
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>	
Penjualan ekstern	1.455.553.003	1.582.364.789	205.161.189	89.507.548	3.332.586.529	-	3.332.586.529	External sales
Lain-lain	-	70.383	-	495.275	565.658	-	565.658	Others
Penjualan antar segmen	76.040.489	31.318.270	5.478	51.839.800	159.204.037	(159.204.037)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.531.593.492	1.613.753.442	205.166.667	141.842.623	3.492.356.224	(159.204.037)	3.333.152.187	Total revenue
<b>HASIL SEGMENT</b>	104.797.556	83.439.908	4.323.994	2.711.734	195.273.192	586.120	195.859.312	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan sewa dan jasa pemeliharaan	724.728	7.910.211	-	-	8.634.939	-	8.634.939	Rent and service income
Penghasilan bunga	1.827.445	1.402.610	191.743	629.157	4.050.955	-	4.050.955	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(1.083.547)	(1.010.915)	957.730	169.685	(967.047)	-	(967.047)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(76.902.103)	(499.702)	(70.920)	(1.236.687)	(78.709.412)	-	(78.709.412)	Interest expense and bank charges
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	46.631	(2.354.260)	(2.166.181)	-	(4.473.810)	-	(4.473.810)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	7.486.614	(61.407)	(2.514.730)	8.300.969	13.211.446	(832.188)	12.379.258	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(67.900.232)	5.386.537	(3.602.358)	7.863.124	(58.252.929)	(832.188)	(59.085.117)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	36.897.324	88.826.445	721.636	10.574.858	137.020.263	(246.068)	136.774.195	Income before tax
Beban pajak	(10.845.735)	(15.659.260)	(301.061)	(575.952)	(27.382.008)	-	(27.382.008)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	26.051.589	73.167.185	420.575	9.998.906	109.638.255	(246.068)	109.392.187	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	8	50	-	58	(42.637)	(42.579)	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	26.051.589	73.167.193	420.625	9.998.906	109.638.313	(288.705)	109.349.608	Net Income
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Aktiva segmen	1.288.499.497	693.676.877	138.858.737	89.270.136	2.210.305.247	-	2.210.305.247	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	311.082.043	136.219.023	44.012.206	139.063.048	630.376.320	(575.261.367)	55.114.953	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.599.581.540	829.895.900	182.870.943	228.333.184	2.840.681.567	(575.261.367)	2.265.420.200	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	776.105.382	257.466.595	38.017.777	39.019.172	1.110.608.926	-	1.110.608.926	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	402.224.874	138.770.851	43.162.410	15.607.113	599.765.248	(575.261.367)	24.503.881	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.178.330.256	396.237.446	81.180.187	54.626.285	1.710.374.174	(575.261.367)	1.135.112.807	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	144.295.483	183.090.674	28.499.669	125.204.180	481.090.006	-	481.090.006	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	64.376.382	53.353.000	17.029.320	2.638.596	137.397.298	-	137.397.298	Depreciation and amortization



**Segmen Geografis**

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
Luar negeri	23.078.743	12.648.750	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	2.698.935.288	2.405.224.604	DKI Jakarta
Jawa Timur	448.296.845	372.013.620	East Java
Sumatera	225.012.195	200.247.347	Sumatera
Bali	191.624.580	102.501.324	Bali
Jawa Barat	135.486.567	85.717.630	West Java
Sulawesi	87.438.538	78.816.840	Sulawesi
Jawa Tengah dan Jogjakarta	52.746.369	49.440.247	Middle Java and Jogjakarta
Kalimantan	23.813.720	26.541.825	Kalimantan
Jumlah	<u>3.886.432.845</u>	<u>3.333.152.187</u>	Total

**Geographical Segment**

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

**31. IKATAN**

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Xoxo Footwear Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Women's Secret S.A., Spanyol/Spain	Women's Secret
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H <sub>2</sub> O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H <sub>2</sub> O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 31a, 31b, 31c, 31d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dan menjual barang dagangan dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.

The Company shall to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 31a, 31b, 31c and 31d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- f. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores and sell books under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- g. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.

- h. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.432.736 ribu dan Rp 8.559.053 ribu masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- i. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- j. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- h. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

The deferred license fees consist of development fee and initial franchise fees after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 11,432,736 thousand and Rp 8,559,053 thousand, respectively in 2007 and 2006 and are classified as non-current assets.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.

- i. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.
- j. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- k. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui Master Development Agreement dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu 10 tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia.

- l. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

- m. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- n. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh SBI. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.

- k. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), whereas PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on a certain percentage.

Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia.

- l. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on a certain percentage.

- m. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- n. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by SBI. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 37.604 ribu pada tahun 2007 disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

- o. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd London melalui Exclusive License Agreement dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- p. Pada tanggal 30 November 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Coldstone Creamery International, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh SII. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 134.271 ribu pada tahun 2007 disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

Jumlah beban royalti dan jasa manajemen atas perjanjian-perjanjian tersebut diatas adalah sebesar Rp 61.402.596 ribu dan Rp 52.606.975 ribu masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 yang dicatat sebagai beban pokok penjualan dan sebagai beban umum dan administrasi.

- q. Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia dan TS Lifestyle Ltd., Thailand. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun.

The deferred license fees consist of development fee and initial franchise fees after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 37,604 thousand in 2007 and are classified as non-current assets.

- o. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other certain fees based on a certain percentage.

- p. On November 30, 2007, SII entered into several agreements with Coldstone Creamery International, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by SII. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.

The deferred license fees consist of development fee and initial franchise fees after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 134,271 thousand in 2007 and are classified as non-current assets.

Total royalty expenses and management fee from the agreements above amounting to Rp 61,402,596 thousand and Rp 52,606,975 thousand in 2007 and 2006, respectively, was presented as cost of goods sold and general and administrative expenses.

- q. In 2007, The Company provides management services agreement to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia and TS Lifestyle Ltd., Thailand. The term of those agreements are valid between 1 year.

- r. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.

Beban jasa pengelolaan gudang adalah sebesar Rp 25.546.659 ribu dan Rp 23.761.430 ribu masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 disajikan sebagai beban penjualan.

- s. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

### 32. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,51% dan 1,25% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2007 dan 2006.

- r. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2007.

Warehouse operation services expense amounted to Rp 25,546,659 thousand and Rp 23,761,430 thousand in 2007 and 2006, respectively, which is recorded as part of selling expenses.

- s. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

### 32. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.51% and 1.25% of total inventories in 2007 and 2006, respectively.

**33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER  
DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2007 and 2006, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2007		2006			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000		
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD SGD EURO Lainnya/ others	805.444 2.269 345 -	7.586.473 14.753 4.753 2.503	542.405 31.068 18.546 -	4.892.492 182.646 219.924 -	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	EURO USD	- -	- -	520.676 77.243	6.174.177 696.729	Temporary investments
Piutang usaha	USD EURO	2.301.289 46.620	21.675.838 641.488	1.185.089 75.471	10.689.502 894.939	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD EURO	458.526 1.976	4.318.859 27.184	25.031 -	225.777 -	Other accounts receivable from third parties
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD GBP	420.000 735	3.955.980 13.827	722.930 472	6.520.816 8.346	Accounts receivable from related parties
Uang jaminan	USD	1.573.627	14.821.991	1.852.331	16.708.027	Refundable deposits
<b>Jumlah aktiva</b>			<b>53.063.649</b>		<b>47.213.375</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD GBP EURO SGD JPY Lainnya/ others	8.383.595 946.254 1.053.792 966.241 33.914.217 -	78.965.086 17.793.352 14.500.173 6.282.496 2.814.880 839.222	4.797.299 472.944 415.228 547.654 44.016.750 -	43.271.640 8.369.687 4.923.776 3.219.657 3.345.273 790.088	Trade accounts payable
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD GBP EURO SGD JPY HKD Lainnya/ others	1.096.955 174.352 52.033 102.106 3.156.518 202.955 -	10.332.218 3.278.513 715.967 663.892 261.991 245.170 207.590	397.018 42.892 41.105 24.889 4.103.079 1.845 -	3.581.104 759.059 487.429 146.322 311.834 2.140 331.841	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD GBP EURO SGD	385.269 7.489 9.606 16.928	3.628.850 140.817 132.182 110.065	476.149 - - 11.243	4.294.867 - - 66.096	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	USD JPY	33.000.000 6.954.000.000	310.827.000 577.618.016	- -	- -	Long - term bank loans
<b>Jumlah kewajiban</b>			<b>1.029.357.480</b>		<b>73.900.813</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih</b>			<b>(976.293.831)</b>		<b>(26.687.438)</b>	<b>Net liabilities</b>



Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, were as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 GBP	18.804	17.697	GBP 1
1 EUR	13.760	11.858	EUR 1
1 USD	9.419	9.020	USD 1
1 SGD	6.502	5.879	SGD 1
1 HKD	1.208	1.160	HKD 1
1 JPY	83	76	JPY 1

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sebagai berikut:

**PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi**

Pada bulan Mei 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk properti investasi, yang menggantikan PSAK 13, *Akuntansi untuk Investasi*.

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait, serta mengizinkan suatu entitas, setelah pengakuan awal, untuk memilih model biaya atau model nilai wajar dalam pengukuran properti investasi. Berdasarkan model nilai wajar, properti investasi diukur pada nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar harus diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*) dan akumulasi rugi penurunan nilai asset, dan selain itu nilai wajar dari properti harus diungkapkan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**34. NEW ACCOUNTING PRINCIPLES STANDARD (PSAK)**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has revised and issued several statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as follows:

**PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property**

In May 2007, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the accounting standard for investment property, which supersedes PSAK 13, *Accounting for Investments*.

This standard, which prescribes the accounting treatment and disclosures for investment property, permits entities to choose either the cost model or the fair value model in measuring the investment property after the initial recognition. Under the fair value model, the investment property is measured at fair value and changes in fair value are recognized in the statement of income. Under the cost model, investment property is measured at depreciated cost less any accumulated impairment losses, and in addition the fair value of the property must still be disclosed.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008 and contains certain transitional provisions. Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

#### PSAK 16 (Revisi 2007), Aktiva Tetap

Pada bulan Mei 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi untuk aktiva tetap, menggantikan PSAK 16, *Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain* dan PSAK 17, *Akuntansi Penyusutan*. PSAK 16 revisi antara lain mengharuskan pengakuan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset sebagai bagian dan biaya perolehan aset yang bersangkutan, serta memperbolehkan penggunaan model Biaya atau model Revaluasi dalam pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Nilai residu dan estimasi umur manfaat setiap aset harus ditelaah (*review*) minimum setiap akhir tahun buku. Transaksi pertukaran aset tetap harus diukur pada nilai wajar, kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

#### PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Pada bulan Juni 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi sewa, yang menggantikan PSAK 30, *Akuntansi Sewa Guna Usaha*.

Standar ini mengatur, baik bagi *lessor* dan *lessee*, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam hubungannya dengan sewa. Berdasarkan standar ini, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi ditentukan pada awal sewa (*inception of the lease*). Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik tergantung pada jenis sewa, apakah pada prinsipnya merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Penerapan secara retrospektif dari standar ini dianjurkan, tetapi tidak diharuskan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

#### PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment

In May 2007, the DSAK issued the revised accounting standard on property, plant and equipment, which supersedes PSAK 16, Fixed Assets and Other Assets and PSAK 17, Depreciation. The revised PSAK 16 requires among other things the recognition in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, and allows the use of the Cost or Revaluation model in measuring the asset subsequent to initial recognition. The residual value and estimated useful life of an asset shall be reviewed at least at each financial year end. Asset exchange transactions shall be measured at fair value unless the exchange transaction lacks commercial substance.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008. Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

#### PSAK 30 (Revised 2007), Leases

In June 2007, DSAK issued revised accounting standard on leases, which supersedes PSAK 30, Accounting for Leases.

This standard prescribes, for lessor and lessee, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. Under this standard, a lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. All other leases are classified as operating leases. Classification is made at inception of the lease. Accounting for sale and lease back transactions depends on whether these are essentially finance or operating leases.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008. Retrospective application of the standard is encouraged but not required.

Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

**PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan:  
Penyajian dan Pengungkapan**

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), *Akuntansi Investasi Efek Tertentu*, dan PSAK 55 (Revisi 1999), *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dan perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen  
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; setelah akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

**PSAK 50 (Revised 2006), Financial  
Instruments: Presentation and Disclosures**

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), *Financial Instruments: Presentation and Disclosures*, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), *Accounting for Investments in Certain Securities*, and PSAK 55 (Revised 1999), *Accounting for Derivatives and Hedging Activities*.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2009.

Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

**PSAK 55 (Revised 2006), Financial  
Instruments: Recognition and Measurement**

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Perusahaan menyajikan informasi neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disajikan dari halaman 66 sampai dengan 70.

**36. PERSETUJUAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 65 dan informasi tambahan dari halaman 66 sampai dengan 70 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2008.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted.

Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

**35. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY**

The financial information of the parent Company only presents balance sheets, statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted for using the equity method. Financial information of the parent Company only was presented on pages 66 to 70.

**36. APPROVAL AND AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements on pages 3 to 65 and supplementary information on pages 66 to 70 were approved and authorized for issue by the Company's Directors on March 19, 2008.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI**  
**INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S**  
**BALANCE SHEETS \*)**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
<b>AKTIVA</b>			<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	210.526.023	65.788.686	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	-	1.147.341	Temporary investments
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	59.615.168	57.938.442	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.714.086 ribu tahun 2007 dan Rp 1.729.181 ribu tahun 2006	45.261.257	38.488.991	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,714,086 thousand in 2007 and Rp 1,729,181 thousand in 2006
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	46.764.735	33.084.253	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.522.234 ribu tahun 2007 dan Rp 3.591.653 ribu tahun 2006	501.924.498	422.903.765	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,522,234 thousand in 2007 and Rp 3,591,653 thousand in 2006
Uang muka	79.819.826	70.990.177	Advances
Pajak dibayar dimuka	23.684.875	18.340.109	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	55.138.397	49.211.264	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.022.734.779</b>	<b>757.893.028</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	249.255.422	221.722.360	Accounts receivable from related parties
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	7.783.898	9.544.644	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	1.103.190.577	986.082.972	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 223.258.899 ribu tahun 2007 dan Rp 179.413.443 ribu tahun 2006	207.714.349	186.656.587	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 223,258,899 thousand in 2007 and Rp 179,413,443 thousand in 2006
Uang jaminan	24.988.874	24.103.432	Refundable deposits
Uang muka pembelian aktiva tetap	57.051.630	6.900.000	Advances for purchases of fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	162.834.994	-	Derivative financial instruments
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>1.812.819.744</b>	<b>1.435.009.995</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2.835.554.523</b>	<b>2.192.903.023</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI**  
**INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S**  
**BALANCE SHEETS \*)**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006 (Continued)**

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	-	482.002.332	Bank loans
Hutang usaha			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14.981.008	11.023.258	Related parties
Pihak ketiga	129.420.254	84.449.656	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	30.193.946	26.494.670	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	30.097.526	12.660.760	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	21.470.766	21.850.899	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	20.106.517	4.052.103	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Bank	89.452.068	34.250.000	Bank loans
Sewa guna usaha	186.452	632.484	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>335.908.537</u>	<u>677.416.162</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	327.693.335	285.385.095	Accounts payable to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	789.728.903	73.312.471	Bank loans
Sewa guna usaha	102.422	288.875	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	16.816.923	16.697.335	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	8.377.207	9.547.741	Deferred tax liabilities - net
Hutang premi opsi	102.571.980	-	Option premium payable
Instrumen keuangan derivatif	28.590.593	-	Derivative financial instruments
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.273.881.363</u>	<u>385.231.517</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	46.947.040	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000.000	11.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	386.354.572	295.845.293	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.225.764.623</u>	<u>1.130.255.344</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>2.835.554.523</u></u>	<u><u>2.192.903.023</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
 INDUK PERUSAHAAN SAJA  
 DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI  
 TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
 PARENT COMPANY ONLY  
 SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S  
 STATEMENTS OF INCOME \*)  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	2007	2006	
	Rp'000	Rp'000	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.325.283.549	1.151.406.820	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	786.532.524	635.792.041	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	538.751.025	515.614.779	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	392.198.556	347.015.051	Selling
Umum dan administrasi	84.544.677	81.193.966	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	476.743.233	428.209.017	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	62.007.792	87.405.762	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Bagian laba bersih anak perusahaan	102.108.605	105.483.459	Equity in net income of subsidiaries
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	1.777.328	724.728	Rent and service income
Keuntungan transaksi derivatif	19.296.526	-	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	2.955.499	1.708.266	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(78.434.386)	1.291.945	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(60.661.565)	(75.998.570)	Interest expense and bank charges
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	(536.950)	46.211	Gain (loss) on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	74.106.148	(9.880.401)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	60.611.205	23.375.638	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	122.618.997	110.781.400	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	(7.189.718)	(1.431.792)	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH</b>	115.429.279	109.349.608	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	69,54	65,87	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**SCHEDULE III: PARENT COMPANY'S**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp'000	Realisasi laba dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Realized gain on increase in value on available for sale securities Rp'000	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2006	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	75.845.400	6.000.000	214.735.685	1.119.991.136	Balance as of January 1, 2006
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(23.240.000)	(23.240.000)	Cash dividends
Realisasi laba dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	(75.845.400)	-	-	(75.845.400)	Realized gain on available for sale securities - net
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	109.349.608	109.349.608	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	11.000.000	295.845.293	1.130.255.344	Balance as of December 31, 2006
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(19.920.000)	(19.920.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	115.429.279	115.429.279	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	16.000.000	386.354.572	1.225.764.623	Balance as of December 31, 2007

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD;



PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS**  
**TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

	2007 Rp'000	2006 Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.334.666.299	1.126.479.845	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.207.704.724)	(1.097.054.645)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	126.961.575	29.425.200	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(43.789.704)	(72.805.363)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(14.674.946)	(22.140.171)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	68.496.925	(65.520.334)	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi sementara dan investasi saham	(13.851.659)	(202.548.074)	Placements of temporary investments and investment in shares of stock
Penerimaan bunga	2.955.499	1.708.266	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	71.186	1.251.175	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aktiva tetap	(64.280.561)	(51.602.352)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aktiva tetap	(50.151.630)	-	Advances for purchases of fixed assets
Penempatan uang jaminan	(885.442)	(5.318.805)	Placements of refundable deposits
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(126.142.607)	(256.509.790)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang jangka pendek	117.997.668	208.215.386	Proceeds from short-term loans
Pembayaran hutang jangka pendek	(600.000.000)	(37.083.697)	Payments of short-term loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(5.175.247)	(2.417.284)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	14.775.178	169.942.770	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(107.562.471)	(70.687.500)	Payments of long-term bank loans
Penambahan hutang bank jangka panjang	801.970.019	121.999.971	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(19.920.000)	(23.240.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	202.085.147	366.729.646	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	144.439.465	44.699.522	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	65.788.686	21.150.889	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	297.872	(61.725)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	210.526.023	65.788.686	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aktiva tetap melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.176.652	4.542.762	Increase in property and equipment from other accounts payable to third parties

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD